

**ANALISIS IMPLEMENTASI P5 DIMENSI KEBHINEKAAN GLOBAL DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PESERTA
DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI JIRAPAN 3 SRAGEN**

Lina Rahmatika¹, Oktiana Handini², Ani Restuningsih³

¹PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi

²PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi

³PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi

¹linarhma99@gmail.com, ²handinioktiana7@gmail.com,

³anirestuningsih1974@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to identify various inhibiting factors and the steps that have been taken, as well as to analyze the implementation of P5 dimensions of global diversity in developing character education for love of country for grade IV students at SD Negeri Jirapan 3 Sragen. This study was conducted at SD Negeri Jirapan 3 Sragen using a qualitative descriptive approach. The data used consisted of primary and secondary data, obtained through observation, interviews, and documentation conducted by the researcher together with the principal, teachers, and grade IV students. The subjects in this study included the principal, teachers, and grade IV students, with a sample size of three people. Data collection techniques were carried out through direct observation, in-depth interviews, and documentation as supporting data. To ensure the validity of the data, the researcher implemented strategies such as increasing perseverance in the research process, triangulation of techniques and data sources, and utilization of reference materials. The data analysis process was carried out through several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. According to the findings of the analysis that the researcher has conducted, it shows that SD Negeri Jirapan 3 Sragen has implemented P5 dimensions of global diversity in developing character education of love for the homeland of grade IV students well. This is reflected through learning, self-development in students, and habituation activities at school such as religious activities, scouts, extracurricular karawitan, and school activities in commemorating national holidays, as well as projects for making handicrafts and regional specialties that have been running well. The existing inhibiting factors have been successfully overcome through various efforts that have been carried out well.

Keywords: p5 global diversity, character education, love of the country

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor penghambat serta langkah-langkah yang telah dilakukan, serta untuk menganalisis implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen. Studi ini dilakukan di SD Negeri Jirapan 3 Sragen dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, yang diperoleh

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah, guru, serta peserta didik kelas IV. Subjek dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas IV, dengan jumlah sampel sebanyak tiga orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan strategi seperti peningkatan ketekunan dalam proses penelitian, triangulasi teknik dan sumber data, serta pemanfaatan bahan referensi. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut temuan analisis yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa SD Negeri Jirapan 3 Sragen telah mengimplementasikan P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV dengan baik. Hal ini tercermin melalui pembelajaran, pengembangan diri pada peserta didik, dan kegiatan pembiasaan di sekolah seperti kegiatan keagamaan, pramuka, ekstrakurikuler karawitan, dan kegiatan sekolah dalam memperingati hari besar nasional, serta proyek membuat kerajinan tangan dan makanan khas daerah yang telah berjalan dengan baik. Faktor-faktor penghambat yang ada telah berhasil ditanggulangi melalui berbagai upaya yang dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: p5 kebhinekaan global, pendidikan karakter, cinta tanah air

A. Pendahuluan

Penerapan pendidikan karakter berperan penting krusial dalam membentuk sikap serta perilaku positif yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari. Rillah et al (2022:15) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah metode pembelajaran yang bertujuan memupuk moral kepada peserta didik secara konsisten, sehingga dapat mengembangkan sikap dan perilaku positif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidikan karakter menyangkut kepribadian seseorang dalam kehidupan sosial, ketika seseorang memiliki kepribadian yang baik dalam kesehariannya berarti

pendidikan karakternya sudah terbentuk dengan baik. Sedangkan (Lisnawati et al., 2023:49) mengatakan pembentukan pada diri seseorang melalui penerapan nilai-nilai moral terbukti dalam perilakunya yang menjadi fokus pada pendidikan karakter. Pendidikan di Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan generasi muda yang unggul dalam bidang pengetahuan dan keterampilan, berkarakter positif, serta mampu beradaptasi dengan masyarakat yang semakin terkoneksi secara global. Salah satu strategi pemerintah dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui penerapan P5. Program ini

menekankan pentingnya pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, dengan harapan menjadi modal bagi mereka dalam menyikapi beragam tantangan di era globalisasi. Salah satu aspek penting dalam proyek pengembangan profil pelajar Pancasila ialah kebhinekaan global, yang mengajarkan bahwa generasi muda harus semangat dalam melestarikan budaya setempat, lokalitas, dan identitas suatu bangsa Indonesia. Namun, keterbukaan terhadap budaya lain senantiasa dipertahankan sebagai bentuk penghormatan serta pemahaman yang konstruktif terhadap keberagaman budaya. Roza & Ramadhan (2023:2207) menyatakan bahwa kebhinekaan global mencakup pemahaman dan penilaian, mendorong komunikasi lintas budaya, serta merasa mawas diri dan bertanggung jawab.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan bahwa ada delapan belas nilai karakter utama yang perlu ditanamkan kepada peserta didik, salah satunya adalah rasa cinta terhadap tanah air. Cinta tanah air mencerminkan sikap, cara berpikir, dan perilaku yang

menunjukkan komitmen, kepedulian, serta rasa hormat yang mendalam terhadap berbagai aspek kehidupan berbangsa, termasuk bahasa, lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi, dan sistem politik negara. Tujuannya untuk membentuk kontribusi positif peserta didik dalam pembangunan bangsa dan negara (Zahra et al., 2021:19). Selain itu cinta tanah air adalah bentuk perasaan bangga, menghargai, mencintai, kepemilikan, rasa hormat, dan setia kepada negara tempat tinggalnya.

Namun, meskipun P5 dimensi kebhinekaan global telah menjadi bagian dari kurikulum merdeka, implementasinya di lapangan terutama di tingkat sekolah dasar masih memerlukan evaluasi dan analisis lebih mendalam. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi sejauh mana dimensi kebhinekaan global dan pendidikan karakter cinta tanah air ini dapat diterapkan dengan efektif di kelas IV SD Negeri Jirapan 3 Sragen. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah kualitas pemahaman guru, metode pengajaran yang digunakan, serta kesiapan dan pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berkaitan dengan keberagaman dan nasionalisme. Penelitian ini

dilaksanakan untuk menganalisis bagaimana implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air bagi peserta didik kelas IV serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti terdorong untuk menganalisis dan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi P5 Dimensi Kebhinekaan Global dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen”.

B. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, dilaksanakan dengan mendeskripsikan secara menyeluruh terhadap subjek dalam konteks tertentu, dengan mengutamakan latar yang alamiah dan menggunakan metode yang bersifat alamiah (Alaslan, 2021:27). Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk memaparkan subjek secara utuh dalam lingkungan alaminya melalui teknik yang relevan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan strategi penelitian yaitu, yang pertama menggunakan tahap perencanaan penelitian ini, yang kedua menggunakan tahap pelaksanaan dengan cara pengumpulan data, dan yang ketiga menggunakan tahap akhir pada studi yaitu tahap menganalisis data, mereduksi, dan menyusun laporan hasil studi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi ini berfokus pada 31 peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen, terdiri dari 13 perempuan dan 18 laki-laki. Sistem pembelajaran yang diterapkan yakni tatap muka yang berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu secara efektif. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias dan aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Desember 2024, peneliti menemukan bahwa dalam membantu mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas IV, guru menerapkan P5 dimensi kebhinekaan global dalam pembelajaran. Pada tingkat sekolah dasar, khususnya peserta didik kelas IV berada dalam

tahap perkembangan yang penting untuk membentuk rasa nasionalisme dan menghargai keberagaman sebagai bagian dari identitas bangsa. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis bagaimana implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dapat dilaksanakan untuk mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air bagi peserta didik kelas IV serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan dari hasil penelitian implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV yang telah dilakukan peneliti, maka pembahasannya dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen

Berdasarkan temuan studi mengungkapkan bahwa penerapan P5 pada dimensi kebhinekaan global dalam upaya menanamkan

pendidikan karakter cinta tanah air telah dilaksanakan kepada peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen. Implementasi P5 dimensi kebhinekaan global pada peserta didik kelas IV diterapkan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu tahap perancangan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Pembahasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perancangan

Menurut temuan studi menunjukkan bahwa untuk mendukung terciptanya lingkungan pendidikan karakter cinta tanah air, satuan pendidikan melalui adanya pembiasaan di sekolah. Dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global, pendidik dan kepala sekolah telah melaksanakan peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global dapat

berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan modul ajar pendidik menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik sesuai kondisi sekolah itu sendiri, yang berfokus pada tujuan proyek P5 dimensi kebhinekaan global serta bagaimana

pelaksanaannya akan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai cinta tanah air. Pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global bertujuan agar peserta didik dapat menghargai keberagaman, mencintai tradisi dan budaya, serta mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air dalam diri peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan kegiatan implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta

tanah air peserta didik kelas IV. Pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di SD Negeri Jirapan 3 Sragen telah melalui tahapan yang sesuai dengan panduan pelaksanaan P5, yakni: pengenalan, penyesuaian konteks, aksi, dan refleksi. Semua tahapan tersebut telah dilaksanakan di kelas IV.

Pada tahap pengenalan, guru memperkenalkan konsep keberagaman budaya, suku, dan agama secara interaktif dan kontekstual. Tahap ini untuk membuka wawasan pada peserta didik mengenai pentingnya menghargai perbedaan sebagai bagian dari identitas bangsa. Selanjutnya pada tahap penyesuaian konteks, guru melakukan pembelajaran kontekstual. Kegiatan ini membuat peserta didik mampu memahami nilai-nilai kebhinekaan global tidak hanya secara

konseptual tetapi juga praktis.

Tahap aksi diwujudkan melalui kegiatan proyek seperti diskusi kelompok, pembuatan karya tematik, hingga eksplorasi budaya lokal dan nasional. Kegiatan ini memberikan fasilitas peserta didik untuk aktif, kreatif, dan dapat bekerja sama dalam keberagaman.

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana peserta didik diajak merefleksikan pengalaman belajar mereka serta perubahan sikap atau pemahaman yang dialami. Refleksi bertujuan memperkuat kesadaran karakter cinta tanah air dan sikap toleransi dalam kehidupan nyata.

Hasil observasi ini diperkuat oleh wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas IV, serta peserta didik kelas IV yang secara konsisten menyatakan bahwa tahapan-tahapan

P5 dimensi kebhinekaan global telah diterapkan dengan baik. Hal ini menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga inovatif terhadap karakter peserta didik.

c. Tahap Penilaian

1) Pengolahan hasil implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV

Pengolahan hasil implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen menggunakan dua jenis penilaian, yaitu:

a) Penilaian formatif, dilakukan saat proses pembelajaran

- berlangsung guna memantau perkembangan peserta didik. Bentuk penilaian ini, meliputi observasi aktivitas diskusi, tugas kelompok, dan proyek dengan rubrik penilaian.
- b) Penilaian sumatif, dilaksanakan pada akhir kegiatan proyek yang berupa tes tertulis atau lembar kerja mandiri untuk menilai pencapaian akhir peserta didik.
- 2) Evaluasi pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV
- Evaluasi dilakukan secara menyeluruh pada akhir kegiatan P5 dimensi kebhinekaan global. Evaluasi tidak hanya memberikan nilai hasil akhir, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran dan perkembangan karakter peserta didik. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik atau format evaluasi yang sesuai.
2. Faktor-faktor penghambat implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen
- Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Jirapan 3 Sragen, ditemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global yang bertujuan untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas IV.
- a. Kurangnya pemahaman guru tentang konsep kebhinekaan global
- Salah satu hambatan yang ada adalah kurangnya pemahaman

guru mengenai konsep pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global. Guru belum mendapatkan pelatihan khusus dari pihak sekolah, sehingga mereka terpaksa belajar secara mandiri melalui platform digital, webinar, dan pelatihan daring. Meskipun guru sudah berusaha menerapkan materi yang mereka pelajari ke dalam pembelajaran di kelas, pelaksanaannya masih terbatas dan belum menyentuh semua aspek penting dari kebhinekaan global.

b. Terbatasnya sumber daya dalam pembelajaran

Pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global juga terkendala oleh minimnya sumber daya seperti alat peraga, bahan praktik, dan buku penunjang. Akibat keterbatasan ini, peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan, terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek

konseptual dalam kebhinekaan global. Hambatan ini juga membuat kegiatan proyek tidak berjalan secara maksimal. Peserta didik menjadi kurang tertarik dan sulit untuk berkreasi karena tidak tersedia sarana yang memadai. Hal ini terlihat jelas saat peserta didik menunjukkan partisipasi yang rendah dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global.

c. Rendahnya antusiasme dan motivasi peserta didik

Rendahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan juga menyebabkan menurunnya motivasi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan P5 dimensi kebhinekaan global. Masih ada beberapa peserta didik yang merasa bahwa pembelajaran P5 dimensi kebhinekaan global tidak menarik atau sulit dimengerti. Akibatnya, masih ada peserta didik

yang cenderung pasif dan kurang menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

- d. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global

Faktor lain yang menjadi penghambat adalah terbatasnya waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek P5 dimensi kebhinekaan global. Kegiatan P5 dimensi kebhinekaan global membutuhkan waktu yang cukup karena melibatkan proses pengamatan, diskusi, pembuatan proyek, dan refleksi. Namun, waktu pembelajaran di sekolah terkadang tidak cukup untuk menjalankan semua tahapan tersebut secara optimal. Akibatnya, guru sering kali harus menyederhanakan materi atau menunda pelaksanaan proyek, yang pada akhirnya berdampak pada kurang tercapainya tujuan pembelajaran dan nilai-nilai

karakter yang ingin dibangun.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SD Negeri Jirapan 3 Sragen masih menghadapi berbagai kendala. Kurangnya pelatihan guru, minimnya sumber daya, rendahnya motivasi peserta didik, serta terbatasnya waktu menjadi faktor utama yang menyebabkan implementasi P5 belum berjalan secara maksimal. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran berbasis proyek.

Namun demikian, adanya kesadaran dari pihak sekolah dan guru mengenai hambatan ini merupakan langkah penting untuk perbaikan ke depannya. Upaya-upaya yang dilakukan selanjutnya menjadi kunci agar

pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global dapat mengembangkan karakter cinta tanah air pada peserta didik secara maksimal.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen melalui implementasi P5 dimensi kebhinekaan global

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kepala sekolah dan wali kelas IV SD Negeri Jirapan 3 Sragen terus berupaya mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air melalui pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global. Meskipun dihadapkan pada berbagai faktor penghambat, kepala sekolah dan wali kelas IV tetap berusaha menjalankan peran mereka sebaik mungkin, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru

Upaya pertama yang dilakukan adalah dengan meningkatkan

kompetensi guru. Guru secara aktif mengikuti pelatihan, baik secara mandiri maupun melalui pelatihan daring yang disediakan oleh berbagai lembaga. Meskipun belum ada pelatihan resmi yang diselenggarakan langsung oleh sekolah, guru tetap berinisiatif untuk mencari informasi dan belajar mengenai P5 dimensi kebhinekaan global agar dapat mengimplementasikannya secara tepat dalam kegiatan pembelajaran. Langkah ini penting karena pemahaman guru terhadap materi P5 dimensi kebhinekaan global dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima peserta didik.

- b. Penyediaan sumber daya dan kerja sama dengan orang tua

Upaya kedua yaitu dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan peserta didik

kelas IV dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global. Hal ini dilakukan melalui kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua peserta didik. Selain itu, pihak sekolah juga berusaha menyediakan infrastruktur yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga yang menunjang pembelajaran, serta bahan bacaan tambahan yang berperan dalam membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kebhinekaan global.

- c. Memberikan motivasi dan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik

Menyadari bahwa tidak semua peserta didik langsung tertarik atau mudah dalam memahami materi baru, guru harus bisa memberikan motivasi serta pendekatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik kelas IV. Guru menerapkan metode pembelajaran yang

inovatif untuk menjaga minat belajar peserta didik dan memudahkan mereka dalam menerima materi, seperti melalui penggunaan media visual, kerja kelompok, serta mengaitkan topik kebhinekaan global dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

- d. Manajemen waktu yang efektif

Guru mengatur jadwal pembelajaran dengan lebih fleksibel supaya materi inti tetap dapat tersampaikan, namun kegiatan pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global juga dapat berjalan dengan baik. Dengan perencanaan waktu yang baik sehingga peserta didik tidak merasa terburu-buru dalam menyelesaikan proyek yang diberikan dan guru bisa tetap memfasilitasi proses pembelajaran dengan maksimal.

Dari pernyataan di atas, disimpulkan bahwa meskipun

pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV SD Negeri Jirapan 3 Sragen masih menghadapi beberapa faktor penghambat, namun kepala sekolah dan wali kelas telah melakukan berbagai upaya nyata dan berkelanjutan untuk menanamkan karakter cinta tanah air melalui dimensi kebhinekaan global. Peningkatan kompetensi, penyediaan sarana pendukung, pendekatan yang sesuai dengan peserta didik, serta manajemen waktu yang baik menjadi kunci dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global agar berjalan dengan optimal dan mencapai sasaran yang diinginkan.

E. Kesimpulan

Didasarkan pada hasil data studi yang telah dikumpulkan dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi P5 dimensi kebhinekaan global dalam

mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik kelas IV di SD Negeri Jirapan 3 Sragen telah diterapkan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu tahap perancangan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian.

2. Faktor-faktor penghambat implementasi P5 dimensi kebhinekaan global, yaitu kurangnya pemahaman guru tentang konsep dimensi kebhinekaan global, terbatasnya sumber daya dalam pembelajaran, rendahnya antusiasme dan motivasi peserta didik kelas IV, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas IV melalui implementasi P5 dimensi kebhinekaan global, yaitu peningkatan kompetensi guru, penyediaan sumber daya dan kerja sama dengan orang tua, memberikan motivasi dan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik, serta manajemen waktu yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Depok: Rajawali Pers.
- Daud, D., & Triadi, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 134–139. <https://doi.org/10.37251/jee.v2i4.239>
- Efendi, R., & Asih, R. N. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 137–148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5370>
- Fauzi, A., et al. (2021). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Handini, O. (2022). Pendidikan Perspektif Global Berwawasan ke-SD-an. Surakarta: UNISRI Press.
- Indrianti, M. W. R., Vivi, R., & Sri, B. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1177–1189. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Lisnawati, L., Wahyudin, W., & Jennyta, C. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(3), 48–78. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.36>
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 5(2), 76–87.
- Rillah, G. R., Lyesmaya, D., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Karakter Cinta Tanah Air pada Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan). *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 14–22. <https://doi.org/10.32507/attadib.v6i1.1348>

- Roza, I., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Elemen Berkhebinekaan Global di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2206–2211.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6464>
- Salim, N. A., dkk. (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Samarinda: Yayasan Kita Menulis.
- Supeni, S., Oktiana, H., & Luqman, A. H. (2022). Strategi Pengembangan Sekolah Ramah Anak (SRA) melalui Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Daerah. Surakarta: UNISRI Press.
- Suryaningsih, M. R., & Desstya, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 12–26.
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10961>
- Susilowati, E. (2023). *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Tombak Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Syafrida, L. A., Minto, S., & Arik, C. (2024). Penguatan Nilai Kebhinekaan Global dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan*, Riset dan Konseptual, 8(4), 726–733.
- Winarsih, B. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III melalui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 2388–2392.
- Zahra, S. K., Nurasiah, I., & Amalia, A. R. (2021). Analisis Muatan Karakter Cinta Tanah Air pada Buku Siswa Kelas 4 SD Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 17–31.